

ABSTRACT

PRISKA NIAWATI (2009). **Black People's Struggle against Race Discrimination as Seen in Taylor's *Let the Circle Be Unbroken***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

In the past time of United States, the race discrimination became a common issue. The discrimination happened in the United States because it was considered as a multicultural country and there was the separation between the minority and the majority class. The minority class was usually oppressed by the majority class. This was the result of the slavery that was done by the White people. The Blacks came to the United States as slaves and therefore the White people still considered them as the minority class that had lower position than the whites. That made the Whites oppressed the Blacks although they had gained their freedom. But the Blacks also did some struggle against the oppression. They did not remain silent of the discrimination. They struggled real hard against the race discrimination by the Whites. The race discrimination and the struggle are going to be analyzed based on the *Let the Circle Be Unbroken*.

The purpose of this study is to find out the discrimination experienced by the Blacks in the United States at that time as described in the novel. The other purpose is to show the struggle of Black people against racism in the United States society in 1930s as seen in Taylor's *Let the Circle Be Unbroken*.

In this study, the real society in the United States is being compared with the condition in the novel. The approach that is used is the socio-historical approach. By this approach, the understanding of the real life of the society can be known and the main point is that the novel reflects the real society.

Let the Circle Be Unbroken, is a novel that shows the racism in the United States. The main character in the novel is Logan family, and through the Logans the readers can see the life of the Black people in the United States in 1930. In the study, it is found that the Blacks experienced the discrimination. The discrimination are the injustice law, they did not have the right to vote, segregation, and in the economic life. But, they also have to struggle against it. The Black people in the novel and in the real society have the same life. They had to work really hard and they had to struggle really hard to gain the justice law. Both of them have to face the discrimination and poverty and they also have done some struggle towards the discrimination itself. The novel can reflect the condition of the Black people in the United States in the 1930s.

ABSTRAK

PRISKA NIAWATI (2009). **Black People's Struggle against Race Discrimination as seen in Taylor's *Let the Circle Be Unbroken***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Pada masa yang lampau diskriminasi ras merupakan permasalahan umum di Amerika Serikat. Diskriminasi ras terjadi karena Amerika Serikat merupakan suatu negara yang terdiri dari beberapa suku bangsa dan terdapat perbedaan antara kelas minoritas dan kelas mayoritas. Kelas minoritas selalu mengalami diskriminasi dari kelas mayoritas. Hal ini merupakan hasil dari perbudakan yang dilakukan oleh orang-orang kulit putih. Orang-orang kulit hitam datang ke Amerika Serikat sebagai budak dan oleh karena itu, orang-orang kulit putih masih menganggap mereka sebagai kelas minoritas yang memiliki posisi yang lebih rendah dibandingkan orang-orang kulit putih. Orang-orang kulit putih pun masih mendiskriminasi orang kulit hitam walaupun mereka sudah bebas dari perbudakan. Tetapi, orang-orang kulit hitam juga berjuang untuk melawan diskriminasi itu. Mereka tidak tinggal diam. Mereka berusaha cukup keras untuk melawan diskriminasi yang dilakukan orang kulit putih. Diskriminasi ras dan usaha inilah yang akan dianalisis berdasarkan *Let the Circle Be Unbroken*.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui diskriminasi di Amerika Serikat pada waktu itu seperti yang terdapat dalam novel. Tujuan yang lain adalah untuk mengetahui usaha yang dilakukan orang kulit hitam dalam melawan diskriminasi di Amerika Serikat pada tahun 1930 seperti novel *Let the Circle Be Unbroken*.

Dalam skripsi ini, kehidupan nyata di Amerika Serikat dibandingkan dengan kondisi yang terdapat pada novel. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosio-historikal. Dengan menggunakan pendekatan tersebut, pemahaman tentang kenyataan hidup masyarakat dapat diketahui dan pemikiran utamanya adalah bahwa novel menggambarkan kenyataan yang sesungguhnya.

Let the Circle Be Unbroken adalah novel yang menunjukkan diskriminasi di Amerika Serikat. Tokoh utamanya adalah keluarga Logan, dan melalui mereka pembaca dapat mengetahui kehidupan orang-orang kulit hitam di Amerika Serikat pada tahun 1930. Dalam analisis ini, orang kulit hitam mengalami diskriminasi. Mereka didiskriminasi dalam hukum, hak memilih, pemisahan, dan dalam kehidupan ekonomi. Tetapi, mereka juga berjuang untuk melawan diskriminasi tersebut. Orang-orang kulit hitam di novel dan di kehidupan nyata memiliki kehidupan yang sama. Keduanya harus menghadapi diskriminasi ras dan kemiskinan dan mereka juga berusaha untuk melawan diskriminasi. Mereka harus bekerja dan berjuang dengan sangat keras untuk hidup dan mendapat kesetaraan hukum. Novel ini dapat menggambarkan kondisi orang-orang kulit hitam di Amerika Serikat pada tahun 1930.